



Laporan Keanggotaan PT. Hatindo Makmur dalam Seafood Savers

Ringkasan perkembangan perbaikan perikanan
oleh PT Hatindo Makmur periode Juli –
Desember 2017

Muhammad Maskur Tamanyira – Seafood Savers Office

Informasi Umum

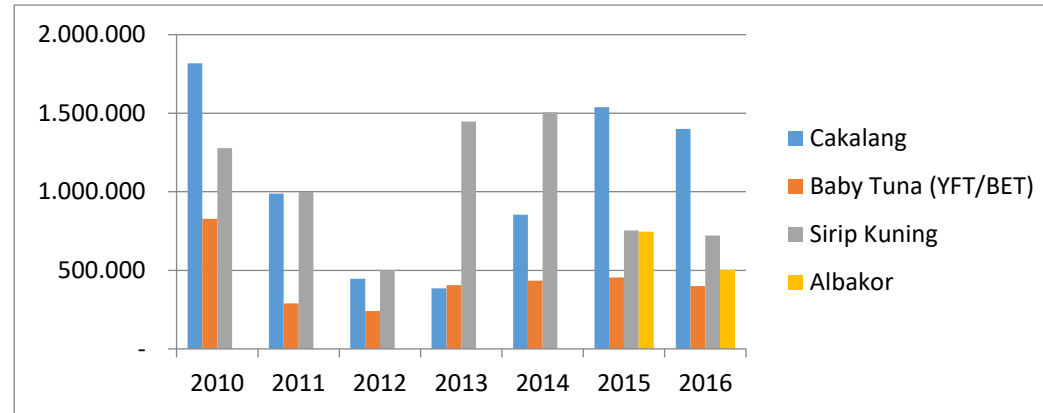
1. **Lokasi** : Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap, Sendangbiru, Kabupaten Malang, Jawa Timur
Survey pertama : April 2015
Jumlah petambak/nelayan : Awalnya total armada Kapal yang secara aktif terdata menjadi rantai produksi PT. Hatindo bekerjasama dengan adalah sebanyak **44 Armada** jenis sekoci yang semuanya telah didaftarkan ke DKP Provinsi Jawa Timur

2. **Praktik Penangkapan**
 - Ukuran minimal panen/tangkap (nama komoditas) : Juvenil tuna sirip kuning, sekitar 10-15 Kg (berat tidak baku, karena ikan tidak ditimbang satuan jika ukurannya tidak mencapai 20 Kg)
 - Metode penangkapan : Pancing Ulur, dengan armada tangkap 5-17 GT
 - Kisaran harga beli : Rp. 15.000 – 50.000/ Kg

Di Sendangbiru, perikanan yang menjadi komoditas adalah Tuna, salah satunya jenis Tuna Sirip Kuning atau madidihang (Thunnus albacares). Ditangkap dengan pancing ulung (Handline) jenis ikan ini menjadi target utama pengimpor, yang berdatangan dari wilayah sekitar. Proses transaksi ikan hasil tangkapan dilakukan dengan cara lelang, yang diselenggarakan oleh Kantor Unit Pengelola Pelabuhan setempat.

3. Kapasitas produksi

Berdasarkan data UPT-P2SKP produksi perikanan di Sendangbiru mengalami fluktuasi mulai tahun 2010-2016, rerata total produksi untuk komoditi tuna sebesar 2,480 ton/tahun. Untuk ikan jenis cakalang rerata produksi pertahun mencapai 919 ton/tahun, tuna sirip kuning 1,019 ton/tahun, albakora 418 ton/tahun, dan baby tuna 422 ton/tahun. Total produksi komoditi tuna paling tinggi terjadi pada tahun 2010 mencapai 3,921 ton dan pada 2015 mencapai 3,495 ton, produksi terendah terjadi pada tahun 2016 hanya mencapai 1,451 ton. Pada 2016 kondisi cuaca ekstrim dan hasil tangkapan yang terus menurun setiap bulanya menyebabkan nelayan tidak bisa beroperasi.



Gambar 1 . Total produksi pertahun dari 2010-2016 untuk perikanan tuna.

Berdasarkan gambar 1 produksi ikan tuna di Sendang Biru dari tahun 2010-2016 mengalami fluktuasi. Dapat dilihat pada gambar 1 produksi ikan cakalang tertinggi pada tahun 2010 sebesar 1,816 ton dan terendah pada tahun 2013 hanya 384 ton. Untuk ikan tuna sirip kuning produksi tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 1,505 ton dan terendah pada tahun 2012 hanya mencapai 501 ton. Ikan tuna jenis albakora produksi tertinggi pada tahun 2015 sebesar 745 ton dan mengalami penurunan pada 2016 hanya sebesar 503 ton. Ikan baby tuna atau campuran antara jenis tuna sirip kuning da mata besar produksi tertinggi pada tahun 2010 sebesar 827 ton dan terendah 2012 hanya 240 ton saja.).

Berdasarkan informasi yang disampaikan, PT. Hatindo Makmur. Sepanjang periode Juli– Desember 2017 sudah memanfaatkan sebesar 15.485 Kg madidihang dari 4 unit armada penangkapan tuna (sekoci) selama 40 trip melaut dan PT Satu Enam Delapan memanfaatkan sebanyak 28.450 Kg dari 8 unit aramada selama 84 trip melaut. Jumlah yang ini diakibatkan karena pada periode Juli hingga Desember 2016, pembelian tuna dari Sendangbiru hanya terjadi di bulan Juli.

4. Keterangan tambahan

- a. Telah dilakukan pelatihan BMP kepada anggota nelayan 13 Desember 2017 telah diadakan pelatihan BMP Tuna kepada nelayan pemancing tuna yang merupakan Supply chain dari PT Hatindo Makmur dan PT 168. Sebanyak 22 nelayan dengan rata-rata nilai pretest 65,4 dan nilai posttest 78,9 , untuk nilai compliencenya sebesar 80,29%.
- b. Adapun informasi dari hasil pelelangan juga masih jauh dari pencatatan yang ideal informasi penting yang ada masih belum terakomodir untuk mendukung skema keterlacakan di Sendang Biru dimana informasi-. Penguatan pengawasan/pemantauan serta control dari instansi terkait sangat diperlukan termasuk untuk perijinan/pendaftaran rumpon sebagai alat bantu penangkapan pancing tuna di Sendang Biru.
- c. Peningkatan pengelolaan pelelangan untuk mendukung sistem keterlacakan hasil tangkapan. Karena ketika musim puncak sulit diketahui informasi armada penangkapan dan lokasi penangkapan yang akurat karena proses pemilihan sulit dilakukan, disebabkan sangat padatnya proses bongkar muat dan pelelangan. Sehingga perlu adanya perhatian pemberian tanda/Tagging untuk hasil tangkapan dari bongkar kapal hingga sampai ke perusahaan.
- d. Dampak dari UU 23/2014 begitu pula dengan proses pengurusan perijinan dari perikana Hand Line tuna di Sendang Biru, dimana tidak efisien dari sisi waktu, tenaga dan materi. Sendang Biru sendiri sudah ada UPT P2SKP Pondodadap yang merupakan satuan kerja dari DKP Provinsi Jawa Timur, salah satunya untuk mempercepat dan efisiensi dalam proses pembuatan perijinan dan dokumen yang sebelumnya diharuskan ke Provinsi. Namun sayangnya UPT-P2SKP Pondokdadap sendiri belum memiliki kewenangan penuh untuk mengeluarkan perijinan atau dokumen yang diperlukan untuk menunjang kegiatan penangkapan nelayan pemancing tuna, dimana pengurusan melalui UPT -P2SKP Pondodadap masih diproses di Provinsi.

Rekap data armada dan penangkapan:

NO	NAMA KAPAL	PELABUHAN PANGKALAN	JENIS IKAN	TOTAL TANGKAPAN (KGM)	TRIP DATE	
					BERANGKAT	KEMBALI
1	USAHA BARU 14	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	3.561	16/4/2017	26/4/2017
2	MAYA 09	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	2.781	16/4/2017	26/4/2017
3	BISFALA 07	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	3.193	16/4/2017	27/4/2017
4	LONG BIG 02	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	3.411	17/4/2017	27/4/2017
5	BAROKAH 01	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	2.692	15/4/2017	26/4/2017
6	CAHAYA MURNI 03	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	2.671	22/4/2017	05/02/2017
7	FEBY	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	3.765	25/04/2017	05/06/2017
8	SERBA INDAH 1	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	3.729	25/04/2017	05/06/2017
9	DARWIS 05	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	3.840	25/04/2017	05/06/2017
10	MAYA 10	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	3.714	27/04/2017	05/07/2017
11	IRWAN SAPUTRA 03	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	3.924	27/04/2017	05/07/2017
12	HARAPAN JAYA 43	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	3.822	27/04/2017	05/07/2017
13	HIDAYAH 02	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	3.784	07/05/2017	15/7/2017
14	ADIDAS RUDI	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	3.907	07/05/2017	15/7/2017

15	USAHA BARU 15	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	3.819	07/05/2017	15/7/2017
16	MINA BAHARI 21	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	3.975	07/05/2017	15/7/2017
17	TIGA PUTRA 01	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	2.986	17/4/2017	27/4/2017
18	SERLI	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	3.214	15/4/2017	25/4/2017
19	SAMPOERNA 04	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	3.278	17/4/2017	27/4/2017
20	HIDAYAH 06	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	2.834	17/04/2017	27/4/2017
21	BINTANG TIMUR 04	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	2.568	23/4/2017	05/02/2017
22	WAHID	SENDANG BIRU	TUNA ALBAKOR	3.217	07/06/2017	16/7/2017
23	DOA SELAMAT 02	SENDANG BIRU	TUNA ALBAKOR	3.817	07/05/2017	15/7/2017
24	DARWIS 03	SENDANG BIRU	TUNA ALBAKOR	3.745	07/05/2017	15/7/2017
25	SB. AMANAH	SENDANG BIRU	TUNA ALBAKOR	3.723	07/07/2017	17/7/2017
26	USAHA BARU 17	SENDANG BIRU	TUNA ALBAKOR	3.902	07/05/2017	15/7/2017
27	BERKAH ILAHI 11	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	3.407	07/12/2017	24/7/2017
28	BARCELONA 9	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	3.214	07/09/2017	19/7/2017
29	BISFALA 9	SENDANG BIRU	TUNA YELLOWFIN	3.425	07/12/2017	24/7/2017

Rincian evaluasi keanggotaan (nama perusahaan) berdasarkan *Fisheries Improvement Program (FIP)* yang telah dilaksanakan:

DETAIL ACTION (for the Seafood Savers member)	OUTPUT AND INDICATOR FOR DETAIL ACTION (for the Seafood Savers member)	ACTION LEAD & PARTNERS	SEAFOOD SAVERS stage		HASIL EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT/ KENDALA
				INTERMEDIATE		
<p>1. pengambilan data logbook (Analisa CPUE) dilanjutkan untuk alat tangkap handline.</p> <p>*LINK 1.2.3 A,B pendataan ini didahului dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - identifikasi kapal anggota PT Hatindo Makmur dan PT 168 yang menggunakan alat tangkap handline - melaksanakan identifikasi apakah ada kapal supplier PT Hatindo Makmur dan PT 168 yang terdaftar di RFMO 	<p>data logbook tersedia dan terupdate secara periodik data logbook meliputi (target dan non target) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - berat Tuna - panjang tuna - tangkapan sampingan - umpan - kematangan gonad tuna - jumlah armada (effort) - pendataan komposisi tangkapan handline 	<p>PIC : WWF-Indonesia</p> <p>PIV : PT Hatindo Makmur dan 168</p> <p>action : Nelayan anggota</p>			<p>Pengepul yang merupakan supplier dari PT Hatindo Makmur dan PT 168 di Sendang biru telah melakukan pencatatan dengan format logbook pemeritah dan dilaporkan untuk keperluan pengurusan SHTI/ Catch Certificat karena bersifat mandatory. Disampaikan oleh Pihak PT Hatindo Makmur dan PT 168 bahwa kedepan akan semakin memperkuat pencatatan di level nelayan tidak hanya di pengepul/supplier saja.</p>	<p>Meningkatkan pencatatan logbook oleh nelayan anggota PT Hatindo Makmur dan PT 168</p>
<p>2. menghubungkan data logbook dengan DKP prov JawaTimur dan Dinas Perikanan Kab. Malang</p> <p>*LINK 1.2.3 A,B</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyelaraskan form logbook 	<p>data logbook masuk ke dalam sistem pendataan statistik Dinas Perikanan Kab. Malang dan Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur untuk mendukung buku statistik perikanan Kabupaten dan propinsi</p>	<p>UPT-P2SKP Pondokdadap, DKP Prov Jawa Timur, Dinas Perikanan Kab Malang, KUD</p>			<p>Secara tidak langsung belum, tapi PT Hatindo Makmur dan PT 168 melalui supplier di Sendang Biru telah melaporkan logbook untuk keperluan pengurusan SHTI/ Catch</p>	<p>Perlu adanya pertemuan untuk membahas sinkronisasi dan integrasi pencatatan dan skema pelaporan pendataan perikanan dari nelayan ke</p>

dengan DKP Kabupaten/ Propinsi dan Komnas Kajiskan/ Pusrisikan		Mina Jaya, WWF-Indonesia,			Certificat karena bersifat mandatory	tingkat kabupaten dan provinsi.
3. Advokasi kepada UPT-P2SKPPondokdadap, Dinas Perikanan Kab Malang untuk memiliki program enumerator untuk pendataan Tuna *LINK 1.2.3 C	Logbook dijalankan oleh DKP setempat	UPT-P2SKP Pondokdadap, DKP Prov Jawa Timur,Dinas Perikanan Kab Malang, KUD Mina Jaya, WWF-Indonesia,			Belum dilaksanakan sepenuhnya	Perlu adanya pertemuan untuk membahas sinkronisasi dan integrasi pencatatan dan skema pelaporan pendataan perikanan dari nelayan ke tingkat kabupaten dan provinsi.
n/a	n/a				Belum dilaksanakan sepenuhnya	Diadakannya pertemuan untuk mensosialisasikan nelayan anggota PT Hatindo Makmur dan PT 168 Ikan untuk menjalankan aturan-aturan tentang garis besar isi dalam KEPMEN KP no 107 tahun 2015 mengenai RPP-TCT dan Kepmen 47/ 2016
1. Melakukan sosialisasi kepada anggota nelayan tentang : a.KEPMEN KP no 107 tahun 2015 mengenai RPP-TCT dan surat edarannya b. Kepmen 47/ 2016 *cakupan nelayan lebih besar lebih baik *LINK 1.2.2 B, 1.2.3 C, 2.3.2.B	Nelayan penangkap tuna mengerti, memahami, dan menjalankan aturan-aturan tentang garis besar isi dalam KEPMEN KP no 107 tahun 2015 mengenai RPP-TCT dan Kepmen 47/ 2016	UPT-P2SP Pondokdadap, Dinas Perikanan Kab Malang,DKP Propinsi Jawa Timur, WWF Indonesia, Penyuluh Perikanan Kab. Malang, Satker PSDKP PT Hatindo			Belum dilaksanakan sepenuhnya	Perlu pertemuan untuk membahas action plans PT Hatindo Makmur dan PT 168 sekaligus untuk menghimpun masukan dan esepkatan melaksanakan bersama lintas stakeholder.

<p>- untuk armada yang beroperasi di WPP 573 agar menyesuaikan mekanisme control rule yang dibuat oleh IOTC dengan catatan apabila kapal sudah terdaftar dan mekanisme pengendalian penangkapan sudah tersedia dan diadopsi oleh pemerintah Indonesia</p>		Makmur dan PT 168				
<p>1. Melaksanakan konsultasi dokumen strategi pemanfaatan tuna target (yang disusun pada P1.1.1) di tingkat stakeholder</p> <p>*LINK 3.1.1</p>	<p>Peraturan pemanfaatan spesies tuna target yang didukung oleh nelayan dan di dalamnya meliputi adanya :</p> <p>(1) rencana pengurangan pemanfaatan (bila perlu) jika status stok sudah mendekati limit reference point,</p> <p>(2) mengadopsi prinsip ketidakpastian (uncertainties), kehati-hatian,</p> <p>(3) mekanisme evaluasi reguler terhadap performa pengelolaan yang dilakukan oleh pihak internal dan eksternal terkait serta</p> <p>(4) tujuan jangka pendek dan jangka panjang</p>	<p>Dinas Perikanan Kab. Malang, UPTP2SKP Pondokdadap, DKP Propinsi Jawa Timur, dan Nelayan</p>			<p>Form pendataan masih menggunakan dengan fprm logbook sesuai dengan Permen KP 48/2014, namun masih untuk skala industrial</p>	<p>Akan dikembangkan form pendataan disesuaikan dengan skala penangkapan dari armada pemancing tuna di Sendang Biru Kab. Malang yang kemudian dikonsultasikan dan disepakati oleh Komaskajiskan, Pusrisikan, DKP Propinsi, dan Kabupaten</p>
<p>2. Perusahaan menetapkan kebijakan internal untuk membeli tuna hasil tangkapan dengan handline sesuai dengan hasil dalam dokumen strategi pemanfaatan</p> <p>*LINK 1.2.1, 1.2.3 C, 2.3.2.B</p>	<p>terdapat dokumen kebijakan internal perusahaan untuk membeli tuna hasil tangkapan dengan handline sesuai dengan hasil dalam dokumen strategi pemanfaatan</p>	<p>PT Hatindo Makmu dan PT 168</p>			<p>Sudah ada kebijakan internal perusahaan terkait pengaturan hasil tangkapan untuk ukuran ikan madidihang min. 20 Kg keatas</p>	<p>Setelah tersedianya dokumen Strategi pemanfaatan cakalang dan tuna Nasional yang final, kemudian disosialisasikan untuk diadopsi.</p>

<p>1. membuat protokol pengumpulan data (mendukung aktifitas 1.1.1)</p>	<p>tersedianya protokol pengumpulan data yang telah disepakati dengan Komaskajiskan, Pusrisikan, DKP Propinsi, dan Kabupaten</p>	<p>WWF</p>			<p>Pada 2016 telah dilakukan pendataan perikanan tuna bersama Universitas Brawijaya Malang dan pada Juni-Desember 2017 telah dilakukan pengumpulan data produksi dan biologi perikanan berkolaborasi dengan Loka Penelitian Perikanan Tuna Bali</p>	<p>Perusahaan akan membangun kebijakan internal untuk mendukung penguatan pencatatan dan pelaporan oleh pengepul/supplier di Sendang Biru kepada nelayan anggota mereka</p>
<p>2. dilakukannya aktivitas pengumpulan data secara reguler*LINK 1.1.1. A,B</p>	<p>tersedia data yang sudah dianalisis secara ilmiah</p>	<p>Nelayan, UPT P2SKP Pondodadap, DKP Propinsi Jawa Timur</p>			<p>Nelayan supllly chain Perusahaan telah berkontribusi dalam pengumpulan data yag dilakukan oleh WWF Indonesia bersama Loka Penelitian Perikanan Tuna Bali, dan Universitas Brawijaya</p>	
<p>3. kebijakan internal perusahaan untuk mengarahkan pengepul menyediakan dokumen pencatatan hasil tangkapan tuna pada saat menjual tuna ke perusahaan *LINK 1.1.1 C</p>	<p>dokumen pencatatan disertakan pada setiap transaksi dengan perusahaan oleh pengepul</p>	<p>PT Hatindo Makmu dan PT 168</p>			<p>Pengepul yang meupakan supplier PT Hatindo Makmur dan PT 168 meminta untuk nelayan pemancing anggotanya untuk mengisi logbook dan mewajibkan lengkap dokumen dan perijinan untuk setiap nelayan kapal anggota</p>	<p>Akan dilanjutkan dengan desiminasi dan konsultasi public hasil kajian di Sendang Biru Kabupaten Malang</p>

melakukan penilaian terhadap aspek-aspek pada prinsip 1.2.4 sesuai dengan prasyarat disamping	dokumen hasil penilaian tersedia	WWF Indonesia learning center			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
1. Melakukan kajian RBF untuk spesies primer dari hasil penangkapan tuna (relevan dengan 1.1.1)	Tersedianya laporan RBF untuk spesies primer meliputi produktivitas spesies primer (rerata umur saat matang gonad, rerata ukuran pada saat matang gonad, rerata umur maksimal, rerata ukuran maksimal, fekunditas, strategi reproduksi, tropik level) serta kerentanan /susceptabilitas spesies primer (areal overlap, vertikal overlap, selektivitas, kematian pasca penangkapan)	WWF Indonesia learning center			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
2. Melakukan konsultasi publik untuk mengkaji kerentanan spesies terhadap overfishing (kajian PSA) untuk spesies primer (relevan dengan 1.1.1)	Tersedianya informasi mengenai status kerentanan spesies terhadap overfishing serta strategi pengelolaannya	WWF Indonesia learning center			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
relevan dengan P1.1.1 bahwa untuk spesies primer telah dilaksanakan melalui Kajian RBF hasil kajian dicantumkan dalam dokumen harvest strategy	Hasil rekomendasi pengelolaan masuk ke dalam dokumen harvest strategy	Learning Center, Nelayan, DKP Kab Malang, UPT-P2SKP Pondokdadap, Propinsi Jawa Timur			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang

konsultasi publik untuk rekomendasi dari hasil kajian RBF (relevan dengan P1.1.1)	hasil rekomendasi pengelolaan disepakati oleh stakeholder	Learning Center, Nelayan, DKP Kab Malang,UPT-P2SKP Pondokdadap, Propinsi Jawa Timur			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
Melakukan kajian RBF (PSA, SICA, CSA) terhadap spesies primer (relevan dengan kajian RBF yang dilaksanakan untuk P1.1.1)	rekomendasi pengelolaan tersedia melalui hasil kajian RBF yang relevan dengan P1.1.1	Learning Center, Nelayan, DKP Kab Malang,UPT-P2SKP Pondokdadap, Propinsi Jawa Timur			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
konsultasi publik untuk rekomendasi dari hasil kajian RBF (relevan dengan P1.1.1)	hasil rekomendasi pengelolaan disepakati oleh stakeholder	Learning Center, Nelayan, DKP Kab Malang,UPT-P2SKP Pondokdadap, Propinsi Jawa Timur			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
1. Melakukan kajian RBF untuk spesies sekunder dari hasil penangkapan tuna (yang relevan dengan 1.1.1)	Tersedianya laporan RBF untuk spesies primer meliputi produktivitas spesies sekunder (rerata umur saat matang gonad, rerata ukuran pada saat matang gonad, rerata umur maksimal, rerata ukuran maksimal, fekunditas, strategi reproduksi, tropik level) serta kerentanan /susceptabilitas spesies primer (areal overlap, vertikal overlap, selektivitas, kematian pasca penangkapan)	Learning Center, Nelayan, DKP Kab Malang,UPT-P2SKP Pondokdadap, Propinsi Jawa Timur			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang

2. Melakukan konsultasi publik untuk mengkaji kerentanan spesies terhadap overfishing (kajian PSA) untuk spesies sekunder (relevan dengan 1.1.1)	Tersedianya informasi mengenai status kerentanan spesies terhadap overfishing serta strategi pengelolaannya	Learning Center, Nelayan, DKP Kab Malang,UPT-P2SKP Pondokdadap, Propinsi Jawa Timur			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
relevan dengan P1.1.1 bahwa untuk spesies primer telah dilaksanakan melalui Kajian RBF hasil kajian dicantumkan dalam dokumen harvest strategy	Hasil rekomendasi pengelolaan masuk ke dalam dokumen harvest strategy	Learning Center, Nelayan, DKP Kab Malang,UPT-P2SKP Pondokdadap, Propinsi Jawa Timur			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
konsultasi publik untuk rekomendasi dari hasil kajian RBF (relevan dengan P1.1.1)	hasil rekomendasi pengelolaan disepakati oleh stakeholder	Learning Center, Nelayan, DKP Kab Malang,UPT-P2SKP Pondokdadap, Propinsi Jawa Timur			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
Melakukan kajian RBF (PSA, SICA, CSA) terhadap spesies primer (relevan dengan kajian RBF yang dilaksanakan untuk P1.1.1)	rekomendasi pengelolaan tersedia melalui hasil kajian RBF yang relevan dengan P1.1.1	Learning Center, Nelayan, DKP Kab Malang,UPT-P2SKP Pondokdadap, Propinsi Jawa Timur			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
konsultasi publik untuk rekomendasi dari hasil kajian RBF (relevan dengan P1.1.1)	hasil rekomendasi pengelolaan disepakati oleh stakeholder	Learning Center, Nelayan, DKP Kab Malang,UPT-P2SKP Pondokdadap,			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya

		Propinsi Jawa Timur				di Sendang Biru Kab. Malang
Melakukan kajian biologis dari spesies ETP yang ada di wilayah penangkapan khususnya WPP 573	Tersedianya informasi mengenai produktivitas spesies ETP (rerata umur saat matang gonad, rerata ukuran pada saat matang gonad, rerata umur maksimal, rerata ukuran maksimal, fekunditas, strategi reproduksi, tropik level) serta kerentanan /susceptabilitas spesies ETP (areal overlap, vertikal overlap, selektivitas, kematian pasca penangkapan)	Universitas, Nelayan			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
Melakukan konsultasi publik untuk mengkaji kerentanan spesies terhadap overfishing (kajian PSA) untuk spesies ETP	Tersedianya informasi mengenai status kerentanan spesies terhadap overfishing serta strategi pengelolaannya	Universitas, DKP Kab, WWF , Nelayan			Belum dilaksanakan	Setelah dilakukan kajian untuk strategi pengelolaan spesies ETP
melakukan kajian akademis untuk pembuatan strategi pengelolaan spesies ETP *LINK 2.3.3	tersedianya kajian akademis untuk pembuatan strategi pengelolaan spesies ETP yang meliputi strategi pemulihan stok spesies ETP	Universitas, WWF			Belum dilaksanakan	Setelah dilakukan kajian untuk strategi pengelolaan spesies ETP
Melaksanakan konsultasi draft peraturan pengelolaan spesies ETP di tingkat nelayan	peraturan pengelolaan spesies ETP didukung oleh nelayan	WWF, Universitas, Nelayan			Belum dilaksanakan	Setelah dilakukan kajian untuk strategi pengelolaan spesies ETP
Melaksanakan konsultasi draft peraturan pengelolaan spesies ETP di tingkat kabupaten / Kota *LINK 2.4.2 C	draft mendapat persetujuan di tingkat kabupaten / kota	WWF, Universitas, Nelayan, DKP Kab			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya

						di Sendang Biru Kab. Malang
Mendorongkan terbentuknya peraturan di tingkat kabupaten terkait dengan pengelolaan spesies ETP	Tersedianya peraturan yang mendukung pengelolaan perikanan dari spesies ETP	DKP Kab, WWF, Universitas, Nelayan			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
melakukan kajian komposisi tangkapan dari data logbook yang tersedia yang menyebutkan ada/ tidaknya spesies ETP yang tertangkap *LINK 2.3.2.A	tersedianya laporan kajian komposisi tangkapan dari data logbook yang menyebutkan ada/ tidaknya spesies ETP yang tertangkap	Universitas, WWF			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
melakukan kajian RBF terhadap dampak aktivitas pemanfaatan spesies tuna target menggunakan alat tangkap handline	tersedianya laporan ilmiah mengenai dampak aktivitas pemanfaatan spesies tuna target menggunakan alat tangkap handline	Learning Center			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
Melaksanakan sosialisasi peraturan pengelolaan habitat di tingkat nelayan dari hasil kajian RBF pada poin 2.4.1	peraturan pengelolaan habitat didukung oleh nelayan	WWF, PT Hatindo Makmur dan PT 168 , Universitas, Nelayan, penyuluh perikanan Kab. Malang			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang

Melaksanakan konsultasi draft peraturan pengelolaan habitat di tingkat nelayan	draft mendapat persetujuan di tingkat desa	WWF, PT Hatindo Makmur dan PT 168 , Universitas, Nelayan, penyuluh perikanan Kab. Malang			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
Mendorongkan terbentuknya peraturan di tingkat desa terkait dengan pengelolaan habitat *LINK 2.3.2C,D	Tersedianya peraturan yang mendukung pengelolaan perikanan dari habitat	WWF, PT Hatindo Makmur dan PT 168 , Universitas, Nelayan, penyuluh perikanan Kab. Malang			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
melakukan kajian RBF (CSA-Consequence Spatial Analysis)) terhadap dampak aktivitas pemanfaatan spesies tuna target menggunakan alat tangkap handline	tersedianya laporan ilmiah mengenai dampak aktivitas pemanfaatantuna target menggunakan alat tangkap handline	Learning Center			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
melakukan kajian RBF terhadap status ekosistem	tersedianya laporan ilmiah mengenai status ekosistem dari kajian RBF	Learning Center			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
Melakukan konsultasi publik untuk mengkaji ekosistem spesies Tuna target tangkapan menggunakan RBF (SICA)	Tersedianya informasi mengenai status ekosistem spesies Tuna target tangkapan serta strategi pengelolaannya	Learning Center, DKP Kab, DKP Prop, WWF, Nelayan			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya

						di Sendang Biru Kab. Malang
konsultasi publik tentang zonasi perlindungan (<i>spawning ground</i>) tuna	tersedianya legalitas zona larangan dan peta zonasi pemanfaatan tuna	Learning Center, DKP Kab, DKP Prop,UPT-P2SKP Pondokdadap, Satker PSDKP Sendang Biru WWF, Nelayan			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
melakukan sosialisasi zona larangan kepada masyarakat termasuk membangun alat-alat komunikasinya (billboard, poster, pamflet)	masyarakat memahami dan mematuhi peraturan tentang zona larangan	Learning Center, DKP Kab, DKP Prop,UPT-P2SKP Pondokdadap, Satker PSDKP Sendang Biru WWF, Nelayan			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
melakukan kajian pengumpulan data yang dilakukan secara periodik	tersedianya laporan ilmiah yang meliputi dampak pemanfaatan spesies target terhadap elemen ekosistem kunci (mangsa utama, predator, kompetitor, komposisi komunitas) setiap 2 tahun	Universitas, Nelayan, WWF			Pengepul yang merupakan supplier perusahaan sangat mendukung dalam membantu nelayan anggota untuk pengurusan kelengkapan dokumen perijinan	Perusahaan akan membangun kebijakan internal untuk mendukung penguatan pencatatan dan pelaporan oleh nelayan anggota
*LINK 1.2.2A, DAN HASIL KAJIAN 1.2.4		Learning center, WWF			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang

Mendorongkan pendaftaran rumpon sesuai regulasi dari KKP terutama berkaitan dengan amnesti rumpon yang akan dilaksanakan pada tahun 2018		Satker PSDKP Sendang Biru, UPT-P2SKP Pondokdadap, Dinas Perikanan Kb. Malang, WWF PT Hatindo Makmur, PT 168,			Belum dilakukan	Menunggu telah resminya informasi terkait amnesti rumpon dari KKP
Mendorongkan penguatan kapasitas nelayan anggota dalam skema pengelolaan perikanan *LINK 3.2.3	1. legalitas kelompok Nelayan anggota pemancing tuna tersedia2. legalitas praktik perikanan oleh nelayan anggota (surat keterangan terdaftar, ijin penangkapan, pencatatan)3. Terwujudnya skema pengelolaan perikanan selain pemantauan kawasan pemanfaatan dari anggota nelayan penangkap tuna di Sendang Biru	Penyulu Perikanan Kb. Malang, WWFPT Hatindo Makmur, PT 168, Satker PSDKP Sendang Biru			Telah dilakukan pelatihan BMP kepada nelayan pemancing tuna yang merupakan Supply chain dari PT Hatindo Makmur dan PT 168 serta dari instansi lainnya pada 13 Desember 2017 , sebagai salah satu bentuk untuk peningkatan kapasitas staff UPT-P2SKP Pondokdadap.	Kegiatan penguatan kapasitas lainnya akan dilakukan setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
memperkuat peran UPT-P2SKP Pondokdadap melalui team building, training tentang pengelolaan perikanan berkelanjutan untuk mendukung peran sebagai lembaga pengelola Tuna di Sendang Biru dan sekitarnya	menguatnya peran dan leadership UPT-P2SKP Pondokdadap untuk berperan sebagai Lembaga pengelola	WWF PT Hatindo Makmur, PT 168, UPT-P2SK Pondokdadap			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
Mendorongkan terbentuknya POKMASWAS di Sendang Biru *LINK 3.1.2	terbentuknya POKMASWAS di tingkat kabupaten/kota yang memiliki skema pemantauan, pengaturan dan pengawasan terhadap pengelolaan tuna serta dibekali dengan kewenangan untuk penegakan peraturan pengelolaan	Penyuluh Perikanan Kab. Malang, Satker PSDKP Sendang Biru, WWF Dinas Perikanan Kabupaten, Nelayan			Sudah ada POKMASWAS di Pondokdadap Sendang Bitu namun, sebagian besar anggota bukan merupakan nelayan dan kegiatan POKMASWAS sendiri focus berkegiatan untuk pariwisata.	Perlu dilakukan penguatan kelembagaan POKMASWAS dan skema pemantauan, pengaturan dan pengawasannya agar peran mereka dan program pemantauan, pengaturan

		PT Hatindo Makmur, PT 168				dan pengawasan lebih efektif.
Mendorongkan pengawasan/pemantauan dan kontrol untuk keabsahan pelaporan hasil tangkapan, penangkapan, lokasi penangkapan dan <i>bycatch</i> .	Tersedianya skema pelaporan dalam mendukung pengawasan/pemantauan dan kontrol untuk keabsahan pelaporan hasil tangkapan, penangkapan, lokasi penangkapan dan <i>bycatch</i> .	Satker PSDKP Sendang Biru, UPT-P2SKP Pondokdadap, Dinas Perikanan Kb. Malang, WWF PT Hatindo Makmur, PT 168,			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
memasukkan poin pengawasan/ evaluasi reguler ke dalam RPP Tuna tingkat Nasional *LINK 3.1.1	poin pengawasan/ evaluasi reguler masuk ke dalam RPP Tuna tingkat Nasional (misalnya 1 tahun sekali)	Universitas, BPPL, WWF			Belum dilakukan	setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang
memperkuat peran UPT-P2SKP Pondokdadap melalui team building, training tentang pengelolaan perikanan berkelanjutan untuk mendukung peran sebagai lembaga pengelola Tuna di Sendang Biru dan sekitarnya	menguatnya peran dan leadership UPT-P2SKP Pondokdadap untuk berperan sebagai Lembaga pengelola	WWF PT Hatindo Makmur, PT 168, UPT-P2SK Pondokdadap			Telah dilakukan pelatihan BMP kepada staff UPT-P2SKP juga nelayan pemancing tuna yang merupakan Supply chain dari PT Hatindo Makmur dan PT 168 bermitra serta dari instansi lainnya pada 13 Desember 2017 , sebagai salah satu bentuk untuk peningkatan kapasitas staff UPT-P2SKP Pondokdadap.	Kegiatan penguatan kapasitas lainnya akan dilakukan setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang

<p>Mendorongkan terbentuknya POKMASWAS di Sendang Biru</p> <p>*LINK 3.1.2</p>	<p>terbentuknya POKMASWAS di tingkat kabupaten/kota yang memiliki skema pemantauan, pengaturan dan pengawasan terhadap pengelolaan tuna serta dibekali dengan kewenangan untuk penegakan peraturan pengelolaan</p>	<p>Penyuluh Perikanan Kab. Malang, Satker PSDKP Sendang Biru, WWF Dinas Perikanan Kabupaten, Nelayan PT Hatindo Makmur, PT 168</p>			<p>Belum dilakukan</p>	<p>setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang</p>
<p>Mendorongkan pengawasan/pemantauan dan kontrol untuk keabsahan pelaporan hasil tangkapan, penangkapan, lokasi penangkapan dan <i>bycatch</i>.</p>	<p>Tersedianya skema pelaporan dalam mendukung pengawasan/pemantauan dan kontrol untuk keabsahan pelaporan hasil tangkapan, penangkapan, lokasi penangkapan dan <i>bycatch</i>.</p>	<p>Satker PSDKP Sendang Biru, UPT-P2SKP Pondokdadap, Dinas Perikanan Kb. Malang, WWF PT Hatindo Makmur, PT 168,</p>			<p>Belum dilakukan</p>	<p>setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang</p>
<p>memasukkan poin pengawasan/ evaluasi reguler ke dalam RPP Tuna tingkat Nasional</p> <p>*LINK 3.1.1</p>	<p>poin pengawasan/ evaluasi reguler masuk ke dalam RPP Tuna tingkat Nasional (misalnya 1 tahun sekali)</p>	<p>Universitas, BPPL, WWF</p>			<p>Belum dilakukan</p>	<p>setelah disepakati waktu pelaksanaan dari hasil pertemuan pembahasan action plans bersama stakeholder terkait lainnya di Sendang Biru Kab. Malang</p>